

ABSTRAK

Nurul Hasanah. Nim 3203121055. Pemekaran Kota Subulussalam Tahun 2007-2019. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemekaran Kota Subulussalam, proses pemekaran Kota Subulussalam, serta dampak dari pemekaran Kota Subulussalam terhadap masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah dengan empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa latar belakang pemekaran kota Subulussalam adalah dimulai dari masyarakat Subulussalam yang tidak berhasil menjadikan Subulussalam menjadi ibukota Kabupaten Aceh Singkil, sehingga timbullah niat untuk menjadikan Subulussalam menjadi daerah otonom baru. Selain itu jauhnya rentang kendali pemerintahan dan adanya potensi wilayah yang mana kondisi geografis Kota Subulussalam sangat strategis juga merupakan sebab dilakukannya pemekaran. Adapun proses pemekaran Kota Subulussalam pada tahun 2003, Bapak Makmur Syahputra, menyampaikan peluang pemekaran Kota Subulussalam kepada Pak Asmauddin, H. Ansari Sambo dan beberapa tokoh lainnya di masjid As-Silmi. Pada tanggal 28 Oktober tahun 2004, ditetapkan panitia pembentukan pemekaran Kota Subulussalam dengan diketuai Pak Asmauddin di lapangan beringin Kota Subulussalam. Pada tanggal 5 September tahun 2005 Panitia Pemekaran Kota Subulussalam berangkat ke Jakarta untuk menepati janji pertemuan dengan Komisi II DPR RI. Pada tanggal 15 Juni 2007 diresmikan kota Subulussalam di gedung Anjong Mon Tama oleh Menteri Dalam Negeri Widodo AS. Dampak pemekaran Kota Subulussalam terhadap masyarakat setempat tampak dari kemajuan dan peningkatan aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, rumah ibadah politik, dan pembangunan infrastruktur Kota Subulussalam.

Kata Kunci : *Pemekaran, Kota Subulussalam*